



Quality Improvement Management of Madrasahs and the Competitiveness of Islamic Educational Institutions at Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang

Riza Kurnia*¹, Ahmad Zainuri², Muslim Gani Yasir³

* rizakurnia37@gmail.com

^{1,2,3} Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang, Indonesia

ABSTRAK

This study aims to analyze the quality improvement management strategies implemented at State Islamic Senior High School (MAN) 3 Palembang in order to improve competitiveness as an Islamic educational institution. Using a qualitative descriptive approach, this study explores the efforts made by the management of the madrasah in improving the quality of educational services, the performance of teaching staff, and student learning outcomes. The results of the study indicate that MAN 3 Palembang implements various quality improvement strategies, such as continuous teacher competency development, strengthening Islamic work culture, and implementing a data-based evaluation system. In addition, the synergy between the head of the madrasah, teachers, students, and parents is also an important factor in creating a superior and competitive learning environment. This quality improvement also has a direct impact on the positive image of the madrasah in the eyes of the community and strengthens its position in the competition between educational institutions in the Palembang area. This study confirms that planned and participatory quality management can be the main key in realizing an excellent and highly competitive Islamic educational institution.

Kata Kunci: Competitiveness, Madrasah, Quality Management

PENDAHULUAN

Perkembangan era globalisasi yang semakin pesat memberikan dampak signifikan terhadap berbagai bidang kehidupan, termasuk sektor pendidikan. Lembaga pendidikan, khususnya lembaga pendidikan Islam seperti madrasah, dihadapkan pada tantangan untuk terus meningkatkan mutu pendidikan guna menghasilkan lulusan yang kompetitif dan mampu bersaing di kancah nasional maupun internasional. Hal ini selaras dengan pandangan (Erdiyanto et al., 2020) yang menekankan bahwa peningkatan kualitas pendidikan merupakan kebutuhan mendesak yang tidak dapat ditunda, terutama bagi lembaga pendidikan Islam yang masih sering dianggap sebagai lembaga pendidikan "kelas dua" oleh sebagian masyarakat. Konsepsi tersebut harus diubah melalui penerapan manajemen mutu yang komprehensif dan berkelanjutan. Dalam konteks pendidikan Islam di Indonesia, madrasah merupakan institusi pendidikan formal yang memiliki karakteristik khas sebagai lembaga yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan pendekatan keagamaan. Menurut (Rahmat Rifai Lubis, Dairina Yusri, 2022), madrasah tidak hanya berperan sebagai lembaga yang mentransfer pengetahuan, tetapi juga sebagai institusi yang menanamkan nilai-nilai keislaman dan membentuk karakter peserta didik. Kompleksitas peran tersebut menyebabkan madrasah memerlukan strategi manajemen mutu yang tepat untuk menjaga kualitas pendidikan yang diselenggarakannya.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Palembang, sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam negeri di Kota Palembang, tidak luput dari tuntutan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan daya saingnya. Sebagai lembaga pendidikan Islam, MAN 3 Palembang memiliki tanggung jawab tidak hanya untuk menghasilkan lulusan yang unggul dalam aspek akademik, tetapi juga memiliki pemahaman dan pengamalan nilai-nilai keislaman yang baik. Keilmuan dan keislaman yang terintegrasi menjadi ciri khas yang harus dikembangkan untuk meningkatkan daya saing di tengah maraknya lembaga pendidikan lain yang juga terus berbenah. Kajian terhadap manajemen peningkatan mutu madrasah menjadi penting untuk dilakukan guna mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan di madrasah dan merumuskan strategi peningkatan mutu yang efektif. (Istanto, 2022) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa penerapan manajemen mutu yang baik berkorelasi positif dengan peningkatan daya saing lembaga pendidikan Islam. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen mutu tidak hanya berdampak pada kualitas pendidikan yang diselenggarakan, tetapi juga pada persepsi masyarakat terhadap lembaga pendidikan tersebut.

Fenomena yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa madrasah, termasuk MAN 3 Palembang, masih menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan mutu pendidikannya. (Rukiyah & Syahid, 2022) mengidentifikasi beberapa permasalahan umum yang dihadapi madrasah, di antaranya adalah keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten, minimnya sarana dan prasarana pendukung, serta masih lemahnya sistem manajemen mutu yang diterapkan. Permasalahan-permasalahan tersebut dapat menghambat upaya peningkatan mutu pendidikan di madrasah dan berdampak pada daya saingnya. Di sisi lain, beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji manajemen mutu di lembaga pendidikan Islam dan memberikan perspektif yang berharga bagi pengembangan manajemen mutu madrasah. (Salasiah, 2022) dalam penelitiannya menemukan bahwa penerapan model manajemen mutu terpadu (Total Quality Management) dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan Islam. Model tersebut menekankan pada perbaikan berkelanjutan dan melibatkan seluruh komponen sekolah dalam upaya peningkatan mutu. Penelitian tersebut memberikan gambaran tentang pendekatan manajemen mutu yang dapat diadaptasi oleh madrasah untuk meningkatkan kualitas pendidikannya.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Anggraeni & Putri, 2022) menemukan bahwa kepemimpinan transformasional kepala madrasah memiliki peran strategis dalam mendorong inovasi dan perubahan yang diperlukan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Kepemimpinan yang efektif tidak hanya mampu memotivasi seluruh komponen madrasah untuk berkontribusi dalam peningkatan mutu, tetapi juga mampu menciptakan budaya mutu yang kondusif. Temuan ini menunjukkan pentingnya aspek kepemimpinan dalam manajemen peningkatan mutu madrasah. Dalam konteks yang lebih spesifik, (Tiniyyah, 2023) mengkaji implementasi manajemen mutu di madrasah aliyah dan menemukan bahwa penerapan sistem penjaminan mutu internal yang sistematis dan terukur dapat meningkatkan akuntabilitas dan kualitas pendidikan madrasah. Sistem tersebut mencakup penetapan standar mutu, pelaksanaan standar mutu, evaluasi pencapaian standar mutu, serta tindak lanjut atas hasil evaluasi. Penerapan sistem penjaminan mutu internal yang baik dapat menjadi fondasi bagi madrasah untuk mengembangkan program-program unggulan yang menjadi daya tarik bagi masyarakat.

Meskipun berbagai penelitian tersebut telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan manajemen mutu madrasah, namun kajian spesifik terkait manajemen peningkatan mutu madrasah dalam konteks daya saing lembaga pendidikan Islam, khususnya di MAN 3 Palembang, masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengkaji manajemen peningkatan mutu madrasah dan

daya saing lembaga pendidikan Islam pada MAN 3 Palembang. Berdasarkan observasi awal, MAN 3 Palembang telah menunjukkan komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikannya melalui berbagai program dan kebijakan. Namun, implementasi manajemen mutu tersebut perlu dikaji lebih mendalam untuk mengetahui efektivitasnya dalam meningkatkan daya saing madrasah. Analisis terhadap manajemen peningkatan mutu yang diterapkan di MAN 3 Palembang dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang strategi peningkatan mutu yang efektif untuk madrasah dan kontribusinya terhadap peningkatan daya saing lembaga pendidikan Islam.

Dalam konteks pendidikan di era digital saat ini, madrasah juga dihadapkan pada tantangan untuk mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran. Manajemen peningkatan mutu madrasah perlu merespons perkembangan teknologi tersebut untuk memastikan bahwa lulusan madrasah memiliki keterampilan yang relevan dengan kebutuhan zaman. (Anhar et al., 2023) menekankan pentingnya adaptasi teknologi dalam manajemen pendidikan Islam untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan lembaga pendidikan. Selain itu, persaingan antar lembaga pendidikan yang semakin ketat menuntut madrasah untuk memiliki keunggulan kompetitif yang dapat menjadi daya tarik bagi masyarakat. Dalam hal ini, manajemen peningkatan mutu menjadi kunci untuk mengidentifikasi dan mengembangkan keunggulan kompetitif tersebut. Kajian terhadap daya saing lembaga pendidikan Islam, seperti yang dilakukan oleh (Umi Wardini et al., 2023), menunjukkan bahwa lembaga pendidikan Islam yang mampu mengembangkan program unggulan yang didasarkan pada nilai-nilai keislaman dan kebutuhan masyarakat memiliki daya saing yang lebih tinggi.

Penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan mengingat posisi strategis madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran signifikan dalam pembangunan sumber daya manusia Indonesia. Dengan mengkaji manajemen peningkatan mutu madrasah dan daya saing lembaga pendidikan Islam pada MAN 3 Palembang, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan manajemen mutu madrasah yang efektif dan berkelanjutan. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen peningkatan mutu madrasah dan daya saing lembaga pendidikan Islam pada MAN 3 Palembang. Secara spesifik, penelitian ini akan mengkaji implementasi manajemen peningkatan mutu yang diterapkan di MAN 3 Palembang, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan mutu madrasah, serta menganalisis strategi peningkatan daya saing MAN 3 Palembang sebagai lembaga pendidikan Islam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan manajemen mutu di madrasah dan peningkatan daya saing lembaga pendidikan Islam secara umum.

Dalam rangka mewujudkan pendidikan yang berkualitas, MAN 3 Palembang perlu menerapkan manajemen mutu yang komprehensif dan berkelanjutan. Pendekatan tersebut harus memperhatikan berbagai aspek, mulai dari input, proses, hingga output pendidikan. Input pendidikan mencakup sumber daya manusia, sarana prasarana, serta kurikulum. Proses pendidikan meliputi kegiatan pembelajaran, pembinaan peserta didik, serta pengelolaan lembaga. Sedangkan output pendidikan berkaitan dengan kualitas lulusan yang dihasilkan. Integrasi ketiga aspek tersebut dalam manajemen peningkatan mutu madrasah akan berdampak signifikan pada daya saing lembaga. Kajian ini juga mempertimbangkan dinamika perkembangan pendidikan di Indonesia, khususnya dalam konteks kebijakan pendidikan yang terus berubah. Implementasi manajemen peningkatan mutu madrasah harus sejalan dengan arah kebijakan pendidikan nasional, namun tetap mempertahankan karakteristik khas pendidikan Islam. Keselarasan tersebut menjadi penting agar madrasah

dapat memperoleh dukungan dari berbagai pihak, baik pemerintah maupun masyarakat, dalam upaya peningkatan mutu dan daya saingnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengeksplorasi dan menganalisis manajemen peningkatan mutu madrasah dan daya saing lembaga pendidikan Islam pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan holistik tentang fenomena yang diteliti dalam konteks alamiahnya. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengungkap makna, proses, dan dinamika manajemen peningkatan mutu yang diterapkan di MAN 3 Palembang secara komprehensif. Pengumpulan data dilakukan melalui kombinasi beberapa metode, yaitu studi dokumentasi, observasi non-partisipatif, dan analisis konten terhadap dokumen-dokumen kebijakan, laporan tahunan, rencana strategis, serta dokumen-dokumen lain yang relevan. Studi dokumentasi dilakukan terhadap dokumen-dokumen resmi madrasah seperti profil madrasah, dokumen mutu, rencana pengembangan madrasah, laporan evaluasi diri, dan dokumen lain yang berkaitan dengan manajemen mutu. Observasi non-partisipatif dilaksanakan untuk mengamati infrastruktur, fasilitas pembelajaran, lingkungan madrasah, dan aktivitas akademik tanpa melibatkan interaksi langsung dengan subjek penelitian.

Analisis konten difokuskan pada publikasi madrasah, website resmi, serta dokumen-dokumen publikasi yang menggambarkan strategi dan capaian madrasah dalam peningkatan mutu. Analisis data menggunakan model interaktif yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses analisis dilakukan secara iteratif dan berkelanjutan selama penelitian berlangsung. Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode, kecukupan referensial, serta member checking. Melalui pendekatan metodologis ini, penelitian diharapkan dapat menghasilkan temuan yang kredibel, transferabel, dependabel, dan konfirmabel mengenai manajemen peningkatan mutu dan daya saing lembaga pendidikan Islam pada MAN 3 Palembang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Manajemen Mutu di MAN 3 Palembang

Implementasi manajemen mutu di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang menunjukkan adanya upaya sistematis dalam membangun sistem penjaminan mutu internal yang kredibel. Berdasarkan hasil studi dokumentasi terhadap dokumen kebijakan dan rencana strategis madrasah, ditemukan bahwa MAN 3 Palembang telah mengaplikasikan prinsip-prinsip manajemen mutu terpadu (Total Quality Management) dalam pengelolaan lembaganya. Implementasi tersebut tercermin dalam pengembangan visi dan misi madrasah yang berorientasi pada mutu, perumusan kebijakan mutu yang komprehensif, serta pelaksanaan program-program strategis yang mendukung peningkatan mutu. Visi MAN 3 Palembang yang menitikberatkan pada keunggulan akademik dan non-akademik serta penguatan nilai-nilai keislaman menjadi dasar filosofis bagi seluruh kebijakan dan program yang dikembangkan. Sebagaimana diungkapkan oleh Kurniawati (2023), visi dan misi yang berorientasi pada mutu menjadi fondasi krusial bagi pengembangan budaya mutu di lembaga pendidikan Islam. Dokumentasi rencana strategis madrasah menunjukkan bahwa MAN 3 Palembang telah mengembangkan rencana pengembangan madrasah jangka panjang (8 tahun), jangka menengah (4 tahun), dan jangka pendek (1 tahun) yang terintegrasi dan terukur. Rencana pengembangan tersebut disusun berdasarkan hasil evaluasi diri madrasah dan analisis kebutuhan yang dilakukan secara periodik. Aspek menarik dari perencanaan strategis MAN 3

Palembang adalah adanya upaya untuk mensinergikan pencapaian standar nasional pendidikan dengan penguatan ciri khas pendidikan Islam. Integrasi ini menjadi pembeda sekaligus keunggulan MAN 3 Palembang dibandingkan dengan lembaga pendidikan umum. Menurut (Nurcholiq, 2023), perencanaan strategis yang baik harus memperhatikan keseimbangan antara pemenuhan standar nasional pendidikan dengan penguatan identitas lembaga pendidikan Islam.

Dalam aspek struktural, MAN 3 Palembang telah membentuk unit penjaminan mutu internal yang bertugas mengkoordinasikan seluruh kegiatan penjaminan mutu di madrasah. Unit ini memiliki struktur organisasi yang jelas dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang spesifik. Keberadaan unit penjaminan mutu internal menjadi bukti komitmen madrasah terhadap peningkatan mutu pendidikan. Dibandingkan dengan banyak madrasah lain yang belum memiliki unit khusus untuk penjaminan mutu, keberadaan unit ini menjadi nilai tambah bagi MAN 3 Palembang. Observasi terhadap dokumen kebijakan mutu menunjukkan bahwa unit penjaminan mutu internal MAN 3 Palembang telah mengembangkan sistem pengukuran kinerja yang komprehensif dengan menggunakan instrumen evaluasi berdasarkan indikator-indikator standar nasional pendidikan yang telah disesuaikan dengan konteks madrasah. Implementasi siklus penjaminan mutu di MAN 3 Palembang juga telah berjalan dengan cukup baik. Siklus penjaminan mutu diawali dengan penetapan standar mutu, dilanjutkan dengan implementasi standar mutu dalam berbagai aspek pengelolaan madrasah, evaluasi pencapaian standar mutu, dan tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan berkelanjutan. Temuan ini sejalan dengan kajian Lukman (2022) yang menyatakan bahwa penerapan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) dalam sistem penjaminan mutu internal dapat meningkatkan efektivitas manajemen mutu di lembaga pendidikan Islam. Namun demikian, terdapat catatan penting terkait implementasi siklus penjaminan mutu di MAN 3 Palembang, yakni aspek dokumentasi proses dan hasil implementasi standar mutu yang masih perlu ditingkatkan. Dokumentasi yang sistematis dan komprehensif akan memudahkan proses evaluasi dan tindak lanjut perbaikan.

Pengembangan Kurikulum Integratif dan Program Unggulan

Pengembangan kurikulum integratif dan program unggulan menjadi salah satu strategi kunci dalam upaya peningkatan mutu dan daya saing MAN 3 Palembang. Hasil studi dokumentasi terhadap dokumen kurikulum madrasah menunjukkan bahwa MAN 3 Palembang telah mengembangkan kurikulum integratif yang memadukan kurikulum nasional dengan kurikulum khas madrasah. Pengembangan kurikulum ini dilandasi oleh paradigma integrasi ilmu dan agama yang menjadi ciri khas pendidikan Islam. Menariknya, integrasi tersebut tidak hanya dilakukan pada level materi pembelajaran, tetapi juga pada pendekatan dan metode pembelajaran yang digunakan. Sebagaimana diungkapkan oleh (Aji, 2019), kurikulum integratif yang memadukan ilmu umum dan ilmu agama secara harmonis dapat menjadi keunggulan kompetitif bagi lembaga pendidikan Islam dalam konteks persaingan global. Dokumen kurikulum MAN 3 Palembang menunjukkan adanya upaya untuk mengontekstualisasikan pembelajaran dengan realitas kehidupan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini tercermin dalam pengembangan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang menekankan pada pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi, literasi digital, serta penguatan karakter Islam. Strategi ini sejalan dengan tuntutan pendidikan abad 21 yang menekankan pada pengembangan keterampilan kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif. (Suriani et al., 2023) dalam studinya menegaskan bahwa kontekstualisasi kurikulum madrasah dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat dapat meningkatkan relevansi pendidikan madrasah dan pada gilirannya meningkatkan daya saingnya.

Program unggulan menjadi aspek lain yang dikembangkan MAN 3 Palembang sebagai strategi peningkatan mutu dan daya saing. Hasil observasi dokumen menunjukkan bahwa MAN 3 Palembang telah mengembangkan beberapa program unggulan yang menjadi ciri khas dan pembeda dengan madrasah atau sekolah lain. Program tersebut di antaranya adalah program tahfidz Al-Qur'an, program olimpiade sains dan matematika, program bahasa asing (Arab dan Inggris), serta program kewirausahaan Islam. Program-program unggulan tersebut dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan masyarakat dan potensi madrasah. Program tahfidz Al-Qur'an, misalnya, dikembangkan untuk menjawab kebutuhan masyarakat akan generasi yang memiliki pemahaman dan kemampuan menghafal Al-Qur'an yang baik. Sementara program olimpiade sains dan matematika dikembangkan untuk mengembangkan potensi siswa dalam bidang sains dan matematika sekaligus mematahkan stereotip bahwa madrasah lemah dalam bidang sains. Yang menarik dari pengembangan program unggulan di MAN 3 Palembang adalah adanya upaya untuk mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam setiap program yang dikembangkan. Program kewirausahaan Islam, contohnya, tidak hanya mengajarkan keterampilan berwirausaha secara umum, tetapi juga menanamkan nilai-nilai dan etika bisnis Islam kepada siswa. Integrasi nilai keislaman dalam program unggulan ini menjadi pembeda sekaligus keunggulan MAN 3 Palembang dibandingkan dengan lembaga pendidikan umum. Hal ini selaras dengan pandangan (Mufroh et al., 2025) yang menekankan pentingnya integrasi nilai-nilai keislaman dalam setiap aspek program pendidikan di madrasah sebagai strategi penguatan identitas dan daya saing madrasah.

Dokumentasi program madrasah juga menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum integratif dan program unggulan di MAN 3 Palembang didukung oleh pengembangan kapasitas guru melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan, workshop, dan program pengembangan profesional berkelanjutan. Guru-guru diberikan kesempatan untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam bidang substantif maupun pedagogis. Strategi ini penting mengingat guru merupakan ujung tombak implementasi kurikulum dan program unggulan. Sebagaimana dikemukakan oleh (Zulmuqim, 2022), pengembangan kapasitas guru merupakan investasi strategis dalam upaya peningkatan mutu pendidikan madrasah.

Optimalisasi Sarana, Prasarana, dan Teknologi Pendidikan

Optimalisasi sarana, prasarana, dan teknologi pendidikan menjadi aspek penting dalam manajemen peningkatan mutu MAN 3 Palembang. Hasil observasi fisik dan studi dokumentasi menunjukkan bahwa MAN 3 Palembang telah melakukan investasi signifikan dalam pengembangan infrastruktur fisik dan teknologi pendidikan. Hal ini tercermin dalam ketersediaan gedung pembelajaran yang representatif, laboratorium sains (fisika, kimia, biologi) yang dilengkapi dengan peralatan yang memadai, laboratorium komputer, perpustakaan digital, serta sarana ibadah dan pengembangan bakat minat siswa. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai menjadi modal penting dalam mendukung proses pembelajaran yang berkualitas. Sebagaimana diungkapkan oleh (Luthfiyah et al., 2025), sarana dan prasarana pendidikan yang memadai dan berkualitas merupakan salah satu prasyarat untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif. Aspek menarik dari manajemen sarana prasarana di MAN 3 Palembang adalah adanya sistem pengelolaan aset yang sistematis dan terkomputerisasi. Sistem ini memungkinkan pemantauan kondisi dan pemanfaatan sarana prasarana secara real-time, sehingga memudahkan proses pemeliharaan dan pengembangan. Dokumentasi sistem pengelolaan aset menunjukkan bahwa MAN 3 Palembang telah mengaplikasikan prinsip-prinsip manajemen aset modern yang meliputi perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan. Pengelolaan aset yang baik ini menjadi faktor pendukung efektivitas pemanfaatan sarana prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Dalam aspek teknologi pendidikan, MAN 3 Palembang telah mengembangkan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi yang cukup memadai. Hal ini tercermin dalam ketersediaan jaringan internet yang stabil di seluruh area madrasah, sistem informasi manajemen madrasah yang terintegrasi, serta pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Sistem informasi manajemen madrasah yang dikembangkan mencakup berbagai aspek pengelolaan madrasah, mulai dari pengelolaan akademik, kesiswaan, kepegawaian, keuangan, hingga sarana prasarana. Integrasi sistem informasi ini memungkinkan pengambilan keputusan berbasis data yang lebih akurat dan tepat waktu. Menurut (Warits, 2023), pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam manajemen madrasah dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan lembaga. Pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran di MAN 3 Palembang juga menunjukkan perkembangan yang positif. Hasil observasi dan analisis dokumen menunjukkan bahwa guru-guru telah mengintegrasikan teknologi digital dalam pembelajaran, baik sebagai sumber belajar, media pembelajaran, maupun alat evaluasi. Madrasah juga telah mengembangkan platform pembelajaran digital yang memungkinkan siswa untuk mengakses materi pembelajaran dan berinteraksi dengan guru secara daring. Pengembangan ini menjadi semakin relevan terutama setelah pandemi COVID-19 yang mendorong akselerasi transformasi digital dalam pendidikan. Sebagaimana diungkapkan oleh (Siringoringo & Alfaridzi, 2024), integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan kualitas dan fleksibilitas pembelajaran, serta memperluas akses pendidikan bagi siswa.

Penguatan Tata Kelola dan Kepemimpinan Madrasah

Penguatan tata kelola dan kepemimpinan madrasah menjadi faktor krusial dalam manajemen peningkatan mutu MAN 3 Palembang. Hasil studi dokumentasi terhadap struktur organisasi, uraian tugas, dan mekanisme pengambilan keputusan menunjukkan bahwa MAN 3 Palembang telah mengembangkan sistem tata kelola yang relatif baik. Struktur organisasi madrasah dikembangkan berdasarkan analisis fungsi dan kebutuhan dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas. Hal ini tercermin dalam dokumen uraian tugas yang menguraikan secara detil deskripsi pekerjaan, kewenangan, tanggung jawab, dan hubungan kerja setiap posisi dalam struktur organisasi. Kejelasan pembagian tugas dan tanggung jawab ini menjadi faktor penting dalam menciptakan tata kelola yang efektif dan efisien. Sebagaimana diungkapkan oleh (Suardi et al., 2023), tata kelola yang baik (*good governance*) di lembaga pendidikan Islam merupakan prasyarat untuk menciptakan sistem manajemen yang transparan, akuntabel, dan partisipatif. Aspek menarik dari tata kelola MAN 3 Palembang adalah adanya mekanisme pengambilan keputusan yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan internal maupun eksternal.

Madrasah telah membentuk forum-forum konsultasi dan koordinasi yang memfasilitasi partisipasi guru, tenaga kependidikan, komite madrasah, dan perwakilan masyarakat dalam pengambilan keputusan strategis. Pendekatan partisipatif ini tidak hanya meningkatkan kualitas keputusan yang diambil, tetapi juga memperkuat rasa memiliki dan komitmen berbagai pihak terhadap madrasah. Menurut (Sopian & Asqolani, 2022), pengambilan keputusan partisipatif dapat meningkatkan efektivitas implementasi kebijakan dan program madrasah karena adanya dukungan dari berbagai pemangku kepentingan. Dalam aspek akuntabilitas dan transparansi, MAN 3 Palembang telah mengembangkan sistem pelaporan dan pertanggungjawaban yang komprehensif. Madrasah secara berkala menyusun laporan kinerja yang mencakup aspek akademik, keuangan, dan manajerial. Laporan tersebut disampaikan kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan madrasah. Sistem pelaporan ini didukung oleh sistem informasi manajemen yang memungkinkan pemantauan kinerja secara real-time. (Suyitno,

2021) menegaskan bahwa akuntabilitas dan transparansi merupakan prinsip fundamental dalam tata kelola lembaga pendidikan yang baik.

Membangun Jaringan Kemitraan Strategis dan Penguatan Citra Lembaga

Membangun jaringan kemitraan strategis dan penguatan citra lembaga menjadi strategi penting dalam meningkatkan daya saing MAN 3 Palembang sebagai lembaga pendidikan Islam. Hasil studi dokumentasi terhadap dokumen kerjasama dan publikasi madrasah menunjukkan bahwa MAN 3 Palembang telah mengembangkan jaringan kemitraan yang cukup luas dengan berbagai institusi, baik institusi pendidikan, lembaga pemerintah, maupun sektor swasta. Kemitraan tersebut mencakup berbagai bidang, mulai dari pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, pengembangan sarana prasarana, hingga pengembangan program kewirausahaan dan karir siswa. Pengembangan jaringan kemitraan ini menjadi modal penting dalam mendukung upaya peningkatan mutu madrasah secara berkelanjutan. Sebagaimana diungkapkan oleh (Khorotunniswah, 2020), jaringan kemitraan strategis dapat menjadi sumber daya eksternal yang berharga bagi madrasah dalam menghadapi keterbatasan sumber daya internal. Aspek menarik dari pengembangan kemitraan di MAN 3 Palembang adalah adanya kemitraan dengan perguruan tinggi, baik perguruan tinggi umum maupun perguruan tinggi Islam. Kemitraan ini diwujudkan dalam berbagai program, seperti program peningkatan kompetensi guru, program penjaminan mutu, program pengembangan kurikulum, serta program pembinaan olimpiade sains dan matematika.

Melalui kemitraan ini, MAN 3 Palembang dapat memanfaatkan sumber daya dan keahlian yang dimiliki oleh perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas pendidikannya. Menurut (Latiful Wahid, 2023), kemitraan antara madrasah dan perguruan tinggi dapat menciptakan sinergi yang menguntungkan kedua belah pihak dan berdampak positif pada kualitas pendidikan. Kemitraan dengan dunia usaha dan industri juga dikembangkan oleh MAN 3 Palembang, terutama dalam konteks program kewirausahaan dan pengembangan karir siswa. Madrasah telah menjalin kerjasama dengan berbagai perusahaan untuk program magang, kunjungan industri, dan penempatan kerja lulusan. Kemitraan ini tidak hanya memberikan kesempatan bagi siswa untuk mempraktikkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di madrasah, tetapi juga membantu madrasah dalam mengembangkan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Sinergi antara madrasah dan dunia usaha ini sejalan dengan konsep link and match yang menekankan pada keselarasan antara pendidikan dan dunia kerja. Menurut (Khoiriah & Zulmuqim, 2021), kemitraan strategis dengan dunia usaha dan industri dapat meningkatkan relevansi pendidikan madrasah dan memperluas peluang karir bagi lulusannya.

KESIMPULAN

Penelitian tentang manajemen peningkatan mutu dan daya saing lembaga pendidikan Islam pada MAN 3 Palembang menghasilkan kesimpulan bahwa implementasi manajemen mutu terpadu yang komprehensif menjadi kunci peningkatan daya saing madrasah. Melalui pengembangan sistem penjaminan mutu internal, kurikulum integratif, program unggulan berbasis keislaman, optimalisasi sarana-prasarana, penguatan tata kelola, dan pembangunan kemitraan strategis, MAN 3 Palembang berhasil membangun keunggulan kompetitif dan memperkuat posisinya sebagai lembaga pendidikan Islam yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, G. S. (2019). Pengembangan Kurikulum Program Unggulan Di Sd Muhammadiyah Kleco Kotagede. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 16(1), 63–74. <https://doi.org/10.14421/jpai.2019.161-04>
- Anggraeni, S., & Putri, K. H. (2022). Strategi Branding Image dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah. *Promis*, 3(2), 163–181.
- Anhar, J., Darmayanti, R., & Usmiyatun, U. (2023). Pengaruh Kompetensi Guru Agama Islam Terhadap Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Di Madrasah Tsanawiyah. *Assyfa Journal of Islamic Studies*, 1(1), 13–23. <https://doi.org/10.61650/ajis.v1i1.136>
- Erdiyanto, Asha, L., Warsah, I., & Hamengkubuwono. (2020). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 02 Lembong, Bengkulu. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(02), 234–250. <https://doi.org/10.30868/im.v3i02.840>
- Istanto, I. (2022). Kepemimpinan Inovatif Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 16(6), 1991. <https://doi.org/10.35931/aq.v16i6.1256>
- Khoiriah, K., & Zulmuqim, Z. (2021). Analisis Konseptual Manajemen Mutu Di Madrasah Dan Pondok Pesantren. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 22(1), 65–79. <https://doi.org/10.23917/profetika.v22i1.14766>
- Khorotunniswah, L. (2020). Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Membangun Citra Lembaga. *Jurnal Kependidikan Islam*, 10(2), 176–189. <https://doi.org/10.15642/jkpi.2020.10.2.176-189>
- Kurniawati, R. N. D. (2023). *MANAJEMEN STRATEGIK DALAM PENGEMBANGAN MUTU PENDIDIKAN DI MIN 9 MAGETAN (Doctoral dissertation, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO)*.
- Latiful Wahid. (2023). *MADRASAH TSANAWIYAH DI KABUPATEN MESUJI Latiful Wahid Universitas Megou Pak Tulang Bawang Email : latifulwahidbca123@gmail.com*
ABSTRACT The purpose of this study was to determine the planning , organizing , implementing , monitoring and evaluating quality. 57–63.
- Lukman, M., Wasliman, I., Hanafiah, H., & Iriantara, Y. (2022). MANAJEMEN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL BIDANG AKADEMIK UNTUK MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN PADA LEMBAGA PENDIDIKAN SWASTA. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(001), 153-172.
- Luthfiyah, A., Azzahra, N., Alghifari, A., & Kusumaningrum, H. (2025). *Optimalisasi Sarana dan Prasarana untuk Mendukung Proses Pembelajaran. 1.*
- Mufroh, S. A., Laduna, T., Rm, I., Fatmah, N., Mufroh, S. A., Laduna, T., Rm, I., & Fatmah,

- N. (2025). *Strategi Peningkatan Daya Saing Madrasah : Studi Kasus Madrasah Aliyah Amsilati Jepara Strategies for Increasing Madrasah Competitiveness : A Case Study Madrasah Aliyah Amsilati Jepara*. 33(1), 21–34.
- Nurcholiq, M. (2023). PERENCANAAN STRATEGIS LEMBAGA PENDIDIKAN (Studi Kasus Pembelajaran Mandiri Integratif di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang). *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 196–211. <https://doi.org/10.32478/leadership.v4i2.1798>
- Rahmat Rifai Lubis, Dairina Yusri, M. A. (2022). *Eksistensi Madrasah Di Tengah Popularitas Sekolah Islam Terpadu: Studi Historisitas, Rivalitas, dan Kontinuitasnya di Kota Medan Rahmat Rifai Lubis, Dairina Yusri, Mursal Aziz*.
- Rukiyah, I., & Syahid, A. (2022). *Daya Saing Madrasah*. Bening Media Publishing.
- Salasiah, S. (2022). Kepemimpinan Inovatif Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(2), 304–322. <https://doi.org/10.55681/sentri.v1i2.236>
- Siringoringo, R. G., & Alfaridzi, M. Y. (2024). Pengaruh Integrasi Teknologi Pembelajaran terhadap Efektivitas dan Transformasi Paradigma Pendidikan Era Digital. *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa*, 2(3), 66–76. <https://doi.org/10.61132/yudistira.v2i3.854>
- Sopian, S., & Asqolani, A. (2022). Mengukur Akuntabilitas Dana Bantuan Operasional Sekolah. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 6(1), 59–80. <https://doi.org/10.30871/jama.v6i1.3921>
- Suardi, S., Junaidi, J., Dewi, Y., & Arif, M. (2023). Tata Kelola Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Lima Puluh Kota. *Journal on Education*, 5(3), 6277–6268. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1400>
- Suriani, N., Maisah, & Hakim, L. (2023). Superioritas Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(2), 55–64. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i2.90>
- Suyitno, S. (2021). Peningkatan Daya Saing Madrasah Melalui Optimalisasi Program Ekstrakurikuler. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1161–1169. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.518>
- Tiniyyah, A. K. (2023). MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU MADRASAH DALAM MEMBENTUK MADRASAH EFEKTIF DI ERA GLOBAL. *Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 7(p-ISSN: 2549-8339; e-ISSN: 2579-3683), 125–143.
- Umi Wardini, S., Laili Yuhana, N., Rochim, F., Muhammad Ali Shodiq Tulungagung, S. K., & Kabupaten Nganjuk, K. (2023). Program Budaya Madrasah dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah. *JIPSKi: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 1(1), 14–27. <https://ejournal.stai-mas.ac.id/index.php/jipski>

Warits, A. (2023). Analisis Daya Saing Dan Penerapan Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan. ... : *Jurnal Kajian Dan Riset Pendidikan Islam*, 4(1), 750–761. <https://ejournal.staika.ac.id/index.php/lentera/article/view/54>

Zulmuqim. (2022). Analisis Filosofis Mengenai Manajemen Mutu Dalam Pendidikan Islam Dan Implementasinya Pada Pengembangan Madrasah Dan Pondok Pesantren. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.